

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., & dkk. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru PAI di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 400-411. <https://doi.org/10.5281/zenodo..5159173>
- Ahmadi, A., & Sholeh, M. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Renika sipta abu dan munawar.
- Amiruddin. (2018). *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPI.
- Andang. (2014). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Anwar, I. (2004). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, M. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Beradarkan Pendekatan Indsipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (1990). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Aryawan, W. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Berlandaskan Pada Konsep Panca Upaya Sandhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah di era revolusi 4.0. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* , 5 (2), 132-141. <https://doi.org//10.23887/jisvv5i222519>
- As'ad. (2020). *Manajemen Sumber Daya Insani Di Lembaga Pendidikan*. Malang: CV. Nusantara Abadi.
- Astuti, M. (2021). *Studi Inovasi Dan Globalisasi Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Riset dilengkapi Contoh Hasil R&D Bahan Ajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Astuti, S. (2022). *Modul Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. sulawesi tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Awaludin, A. (2020). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi professional guru untuk peningkatkan muyu pendidikann di SMK

- Cendikia muslim kabupaten bogor, Jurnal durosah islamiyah. *Jurnal Dirosah Islamiyah* , 2 (2), 221-238. <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i2.121>
- Azyanti, S. (2018). *Motivasi Kepala Sekolah*. Jakarta: Yudha English Gallery.
- Burhanuddin. (2000). *Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahaya Hartawan, R. F. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Pendidikan* , 13 (2), 161-174. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v13i2.113>
- Daryanto, & Suryanti. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, H. (2014). *Model Kepemimpinan dan Sistem Pengambilan Keputusan*. Bandung: Pustaka setia.
- Djafri, & Noviantry. (2017). *Manjemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitri, & Zaenul, A. (2012). *Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar – Ruzz Media.
- Gusman, B. A., & dkk. (2021). Strategi Kepala Sekolah pada Kepemimpinan Transformatif dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa MAN 4 Kebumen, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 3 (2), 142-162.
- Harahap, N. (2020). *Peneliti Kualitatif*. Medan: Wal asri publishing.
- Hermino, A. (2014). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayatullah, M. N., & Dahlan, M. Z. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif dan Efisien*. Malang: Literasi Nusantara.
- Indonesia, R. (1990). *Peraturan Pemerintah Nomor 28* . Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia .

- Jahiriansyah, W., & Syukri, M. (2013). Peran Kepala Sekolah sebagai pendidik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , 2 (10), 1-16.
- Jajat Munajat. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Kadar, M. G., & Sari, o. H. (2021). *Manajemen Strategik dan Kepemimpinan*. Jakarta: Yayasan Kita menulis.
- (KBBI), K. B. (2002). *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khuluqo, I. (2022). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Lakisa, N., & dkk. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Implikasi Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo. *Journal Of Islamic Education* , 15 (2), 59-75. <https://doi.org/0.30603/ir.v15i2.1175>
- Langgulong, H. (2002). *Peralihan Paradigma dalam Pendidikan Islam dan Sains Sosial*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Lubis, J., & Jaya, I. (2021). *Komitmen Membangun Pendidikan*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Lufri. (2020). *Strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Manab, A. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Marhadi, D. (2015). *Integritas Bangsa, Dulu, Kini dan Nanti*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mawati, A. T. (2000). *Inovasi Pendidikan Konsep, Proses dan strateg*. Yogyakarta: Yayasan kita menulis.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.

- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munajat, J. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Munajat, J. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru*. Yogyakarta: Bintang pustaka madani.
- Mustari, & Mohammad. (2011). *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laks bang pressindo.
- Nurhadi, & Irhamuddin. (2020). *Konsep Tanggung Jawab Pendidik dalam Islam*. Pekan baru: Guepedia.
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Priansa, & dkk. (2014). *Manajemen Supervisi Pendidikan dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, & Ngalimi, M. (2001). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rema rosdakarya.
- RI, D. A. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jawa Barat: CV Penerbit Deepublish.
- RI, D. P. (1987). *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosyadi, Y. I., & Pardjono. (2015). Peranan Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 1 Cilawu Garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3 (1), 124-133. <https://doi.org/10.211831/amp.v3il.6276>
- Sanusi, A. (2014). *Pembaharuan Strategi Pendidikan filsafat, Manajemen, arah Pembangunan karakter Bangsa*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Schiller, P., & Bryant, T. (2002). *Baca Buku 16 Moral Dasar Bagi Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Shabir, M. (2015). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik; Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban dan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2 (2), 221-232.
- Siahaan, A. (2018). *Kepemimpinan pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.

- Sidiq, U., & khoirussalim. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Ponogoro: CV.Nata Karya.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng.
- Sodang, & P, S. (2004). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat, T. (2021). Implementasi Kebijakan Tanggung jawab dan Profesionalitas sebagai Pendidik Bagi Kemajuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan* , 4 (2), 59-70.
- Sugi. (2019). *Menyusun RPP Kurikulum 2013*. Semarang: CV.Pilar Nusantara.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suraji, I. (2012). Urgensi Kompetensi Guru. *Jurnal Tarbiyah STAIN* , 10 (2), 70-284.
- Suteja, J. (2019). *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutiah. (2019). *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Syahrum, S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syukri, M, 2021, *Budaya Kerja Kepala Sekolah*, Makmur Syukri, *Budaya* (Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya)
- Tania, A. L. (2021). *Usaha Pemberian Layan yang Oprimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: UAD Press
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: Raja graafindo persada.
- Wardan, K. (2019). *Guru sebagai Profesi*. DEEPUBLISH: Yogyakarta.
- Wiyani, N. A., & Barnawi. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Al-Ruzz Media.
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Gp press group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-1740/TTK/TK.V.3/PP.00.9/02/2022

14 Februari 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Naila Putri Melpa
NIM : 0307181028
Tempat/Tanggal Lahir : Belawan, 27 Desember 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Belawan jln.jawa Gg.3 no 12 c Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MTs persiapan negeri 4 medan Jl. Jala Raya Griya martubung, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan Tanggung jawab guru

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 14 Februari 2022
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam



Digitally signed

Drs. Syafrī Fadillah, M. M.Pd

NIP. 196702052014111001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH TSANAWIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN
SIOP : 616/2020 NSM : 121212710093 NPSN : 69963454 AKREDITASI : B

Alamat : Jl. Jati Raya Perumahan Griya Marabang Kota Medan, Kode Pos 20253 Telp: 061-14237340 Email : mtspn4.medan@kudat.go.id

SURAT KETERANGAN
No: 316.1/MTsPN-4/MDN/II/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYARIFUDDIN,S.Pd.I,MA
NIP : 197108272005011003
Pangkat : Pembina /IV-a
Jabatan : Kepala MTsPN 4 Medan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Naila Putri Melpa
NIM : 0307181028
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Benar yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan kegiatan Penelitian guna Keperluan Penyusunan Skripsi (Karya Ilmiah) di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan mulai 16 Februari s/d 16 Maret 2022 dengan judul "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Guru".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Maret 2022
Kepala Madrasah,


SYARIFUDDIN, S.Pd.I, MA
NIP. 197108272005011003

Lampiran 2. **Transkrip Wawancara**

Transkrip Wawancara

- Hari/Tgl : 8 Agustus 2022
Lokasi : MTs Persiapan Negeri 4 Medan
Informan : Wali Kelas 7-2
Fokus Pertanyaan : Tanggung Jawab Guru
Durasi : 8 Menit
- Peneliti : Baik bu, pertanyaan yang pertama bagaimana ibu menjalankan tugas sebagai seorang guru?
- Informan : Yang Namanya tugas itu kan sudah jadi tanggung jawab guru yang harus di lakukan semaksimal mungkin dan sebaik mungkin dan apapun yang diberikan kepala sekolah berarti kita dipercaya untuk mengemban tugas tersebut jadi kita harus bertanggung jawab sama tugas tersebut. Kalau tugas di kelas berarti menjadi wali kelas otomatis kita lebih berhubungan ke anak, ibarat kita orang tua kedua anak disaat disekolah. tanggung jawabnya itu ya lebih berat lagi, itu kita lebih bertanggung jawab kepada tingkah laku anak ini, jika nanti dia ada masalah, berantem, kita sebagai wali kelas yang harus berkomunikasi kepada orangtuanya. Jadi tanggung jawabnya lebih tinggi kalau jadi wali kelas itu menurut saya.
- Peneliti : Pertanyaan kedua, bagaimana ibu menjalankan tugas sebagai wali kelas?

Informan : Tanggung jawab sebagai wali kelas ya harus kita laksanakan sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan kita, sebagai guru kita harus bertanggung jawab terhadap beban kerja yang diberikan kepada sekolah kepada kita dengan semaksimal mungkin dan harus bekerja dengan ikhlas

Peneliti : Apakah ibu menggunakan metode atau media pembelajaran di kelas?

Informan : Kalau melakukan pembelajaran di kelas itu otomatis kita harus menguasai bahan belajar yang ingin kita sampaikan di dalam kelas dan media pembelajaran apa yang cocok buat siswa dalam belajar, tapi saya tidak tiap hari menggunakan media pembelajaran

Peneliti : Pertanyaan ketiga bu, apakah ibu mengerjakan Rpp, Prota, Prosem dengan tepat waktu?

Informan : Benar saya mengerjakannya tapi terkadang saya mengumpulkannya tidak tepat waktu

Peneliti : Apakah ada tugas kelompok yang diberikan kepala sekolah?

Informan : Ada tugas kelompok yang pernah diberikan kepala sekolah dalam hal adwiyata. Adwiyata itu kan ada bagian-bagiannya misalnya ibu kemarin menanggung jawabi sebagai kebersihan, jadi saya berkomunikasi dengan guru lain bagaimana caranya mengontrol agar nanti saat kita bertugas dalam adwiyata berjalan lancar dan mengikutsertakan siswa juga dalam partisipasi.

Peneliti : Bagaimana cara ibu mengendalikan tugas berlebih yang diberikan kepala sekolah?

Informan : Ya paling sesanggup saya lah, kalau dikasih tugas yang berlebihan paling saya bilang ke kepala sekolah tolong pengertiannya pak karena kan kondisi saya juga ibu rumah tangga masih punya anak kecil, jadi saya gak mungkin bisa mengerjakan tugas berlebih yang diberikan kepada saya, saya hanya mengerjakan semampu saya dan menolak kalau lebih dari kemampuan saya

Peneliti : Bagaimana ibu membimbing siswa?

Informan : Saya melakukan bimbingan kepada siswa terutama kepada anak yang kurang pintar dan kurang berkompeten dalam belajar. saya membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dia bisa menyelesaikan masalahnya

Peneliti : Bagaimana ibu menjalankan tanggung jawab sebagai guru piket?

Informan : Sesuai dengan jadwal piket ya apabila karena disini ada 4 orang petugas piket, jadi kalau ada dua orang saling membagi, satu yang menggantikan guru yang tidak hadir di dalam kelas, satu menjaga piket, yang satu lagi spesialis melihat anak yang terlambat dan ada satu lagi khusus membunyikan bel Ketika masuk, istirahat dan pulang sekolah. Dan guru piket disini setiap harinya dengan tugasnya masing-masing dan saling bergantian

- Peneliti : Tanggung jawab ibu juga sebagai administrator kelas, bagaimana ibuk menjalankan administrasi di Kelas?
- Informan : Kalau dikelas administrasi yang saja jalankan itu membuat RPP, Prota, Prosem, Nilai siswa, Membuat soal ujian, mengatur tempat duduk siswa agar dapat belajar dengan nyaman, mengabsen kehadiran siswa dan lainnya. Akan tetapi kalau absen kehadiran siswa saya berikan kepada sekretaris untuk mencatat siapa yang tidak hadir dan hadir tapi saya juga ikut memantau dan diakhir pelajaran saya menanyakan berapa orang yang tidak hadir. Kemudian daftar nilai kami masih membuat nilai manual yang formatnya diberikan kepala sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip Wawancara

- Hari/Tgl : 16 Agustus 2022
Lokasi : MTs Persiapan Negeri 4 Medan
Informan : Guru Seni Budaya
Fokus Pertanyaan : Tanggung Jawab Guru
Durasi : 12 Menit
- Peneliti : Baik buk, pertanyaan yang pertama bagaimana ibu menjalankan tugas sebagai seorang guru?
- Informan : Menjalankan tugas sebagai seorang guru ya harus sesuai aturan yang sudah diterapkan sekolah, misalnya tidak boleh terlambat, masuk kelas tepat waktu, diberikan berapa les dalam mengajar saya terima. Pokoknya aturan di sekolah ini dijalankan dengan baiklah
- Peneliti : Pertanyaan kedua, bagaimana ibu menjalankan tugas sebagai wali kelas?
- Informan : Kalau untuk di dalam kelas kita sebagai seorang guru harus kreatif juga misalnya supaya anak-anak jangan bosan sama kita, supaya anak-anak senang Ketika kita masuk kedalam kelas. Tanggung jawab di dalam kelas itu ya harus dilakukan dengan baik, kalau saya disuruh masuk ke dalam kelas ngajar *gitukan* kalau bisa anak-anak jangan ribut, itu tanggung jawab kita sebagai seorang guru. Anak-anak tidak boleh ribut sampai menendang meja ya pokoknya kita aturlah supaya belajarnya enak dan biar tidak bising, belajarnya tertib di dalam kelas. Itulah yang menjadi tanggung jawab guru.

Peneliti : Apakah ibu menggunakan metode atau media pembelajaran di kelas?

Informan : karena saya guru seni budaya jadi saya mengajar dengan berbagai metode dan media strategi belajar jadi anak-anak itu senang belajarnya dan mudah menangkap pembelajaran. Apalagi kalau praktek pasti selalu sediakan media

Peneliti : Pertanyaan ketiga bu, apakah ibu mengerjakan Rpp, Prota, Prosem dengan tepat waktu?

Informan : Kebetulan ini lagi saya kerjai RPP nya dan saya sudah disuruh kirim jadi saya harus mengumpulkannya sebelum waktu yang ditentukan

Peneliti : Apakah ada tugas kelompok yang diberikan kepala sekolah?

Informan : Tugas kelompok pernah diberikan kepala sekolah, kalau ada kunjungan, pelatihan atau kunjungan ke sekolah. Terus sama-sama buat RPP dan pernah misalnya guru SBK kelas 8 A sama guru SBK 8 B bekerja sama dalam membuat RPP, jadi saling membantu dan melengkapi

Peneliti : Bagaimana cara ibu mengendalikan tugas berlebih yang diberikan kepala sekolah?

Informan : Kalau tugas berlebihan yang diberikan yang pastinya sesuai dengan kemampuan kita yakan kalau dia berlebihan kita tidak mampu dan sudah melebihi kemampuan kita, kita akan menolak secara baik-baik saja. Kalau kita merasa tidak mampu tidak usah kita terima kalau ujung-ujungnya nanti kita merasa berat dan itu tidak kita laksanakan

Peneliti : Bagaimana ibu membimbing siswa?

Informan : Saya membimbing anak untuk berakhlak yang baik disekolah agar diterapkannya juga dirumah tapi saya *gak* tau siswa tersebut menerapkannya dirumah apa *enggak* dan membuat mereka disiplin di dalam kelas, tapi saya tidak melakukan diagnosa bagi siswa yang kesulitan dalam belajar karena kan saya guru bidang studi bukan guru kelas jadi saya hanya melaporkan ke wali kelasnya kalau siswa yang ini kurang pintar jadi wali kelasnya lah yang mendiagnosa apa penyebab siswa tersebut mengalami kesulitan belajar

Peneliti : Bagaimana ibu menjalankan tanggung jawab sebagai guru piket?

Informan : Kalau dalam membimbing siswa untuk disiplin dan menanamkan nilai-nilai agama kami disini guru-guru itu diberi tugas tambahan menjadi guru piket untuk ngebimbing anak-anak tersebut. Guru piket itu bertanggung jawab saat dia piket misalnya membunyikan bel saat jam masuk dan mengontrol anak-anak untuk baris di lapangan dan sebagai guru piket harus datang tepat waktu dan kebetulan saya lagi piket,

jadi harus tanggaplah kalau guru tidak datang kita wajib menggantikannya, kalau anak-anak sholat kita juga ikut mengawasinya dan ikut serta juga terus dilihatlah siapa aja anak yang tidak sholat, lagi halangan itu di catat nama-namanya. Terus *gak* boleh ribut di dalam masjid itu juga jadi tanggung jawab guru piket dalam mengaturnya, melihat siswa yang telat juga yang tidak memakai atribut lengkap kita *cek*. Terus kalau guru yang telat datang itu bukan guru piket yang berikan sanksi tapi kepala sekolah nanti yang memberikan sanksi sama guru tersebut dan memberikan reward sama guru yang disiplin dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dan kami ada pinjer untuk absen guru jadi kepala sekolah langsung tau guru mana aja yang telat datang dan datang tepat waktu.

Peneliti : Tanggung jawab ibu juga sebagai administrator kelas, bagaimana ibuk menjalankan administrasi di Kelas?

Informan : sama seperti guru kelas 7-2 mengenai absen kami membuat sekretaris kelas, dialah yang mengabsen temannya yang tidak hadir dan mengisi buku agenda guru

Transkrip Wawancara

- Hari/Tgl : 3 September 2022
Lokasi : MTs Persiapan Negeri 4 Medan
Informan : Kepala Sekolah
Fokus Pertanyaan : Strategi Kepala Sekolah
Durasi : 15 Menit
- Peneliti : Baik pak, pertanyaan yang pertama adakah bapak memberikan arahan kepada guru yang ingin mengajar di madrasah ini?
- Informan : Iya saya ada memberikan pengarahan kepada setiap guru yang akan masuk mengajar di madrasah ini. Terutama saya memberikan arahan kepada guru baru tentang visi misi sekolah dan tujuan sekolah, agar dia mampu menjadi guru yang berkompeten mengajar di madrasah ini
- Peneliti : Pertanyaan kedua, apakah ada syarat dan ketentuan yang diterapkan di madrasah ini untuk menerima guru baru?
- Informan : Ada syarat untuk menerima guru mengajar di sini kita lihat dari kualifikasi guru tersebut yang pertama ijazah yang kedua kartu keluarga yang ketiga daftar Riwayat hidup yang keempat sertifikat tentang skill dari keahlian guru tersebut
- Peneliti : Apakah bapak mengawasi tugas guru dalam menjalankan tanggung jawabnya di madrasah ini?

Informan : Bapak ada mengawasi guru-guru tapi tidak selamanya, karena pengawasan itu kalau secara menyeluruh kita punya pengawas madrasah tapi kalau dalam mengajar tentu tidak bapak awasi karena sudah ada tugasnya masing-masing namun ada apiket yang mengontrol daripada setiap pertukaran les tersebut. Kemudian ketika pengecekan tugas guru bapak hanya mengawasinya melalui pertanyaan saja selebihnya mereka diawasi melalui wakil kurikulum lalu wakil kurikulum lah yang melapor ke bapak.

Peneliti : Pertanyaan ketiga pak, bagaimana bapak memotivasi guru di madrasah ini?

Informan : Tentu sering memberikan motivasi kepada gurunya melalui rapat dan kemudian motivasi itu dibaluti dengan nilai agama. Ketika bapak ibu guru melakukan kewajiban sebagai guru dengan ikhlas dan apa yang diajarkan kepada siswa serta diamalkannya tentu pahalanya akan mengalir kepada guru tersebut. Caranya yang pertama tentu kita memberikan reward tadi kepada guru. Ketika guru kita beri reward dia akan bersemangat, disamping kita memberikan arahan kepada guru tersebut dan memberitahukan bahwa tugas guru itu mulia, karena pahalanya berkah dunia akhirat. Namun ada pepatah mengatakan jadilah guru bukan jadi guru pun jadi, kalau udah jadi guru itu ada integritasnya, profesionalitasnya, ada tanggungjawabnya, ada keteladanannya dalam menjalankan tugas terus ada inovatifnya. Guru yang seperti itu payah kita dapatkan, namun bapak lihat guru disini inovatifnya bagus

- Peneliti : Bagaimana bapak membangun kreativitas guru-guru di madrasah ini?
- Informan : Usaha yang bapak lakukan untuk menumbuhkan kreativitas guru ialah memberikan pembinaan dan pengembangan, memberikan reward bagi guru yang memiliki kreativitas tinggi, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan. Kalau disini setiap hari senin itu upacara, kalau hari selasa ada "*Gelisa*" (Gerakan literasi selasa) kalau ini fokusnya pada siswa yang dari dia membaca itu bisa dia membuat puisi, cerpen, pantun. Kalau hari rabu ada Namanya "*Darling*" (sadar lingkungan) anak-anak harus sadar lingkungan terutama di lingkungan sekolah ini. Nah kalau hari rabu Namanya "*BCA*" (Baca dan action) anak-anak dilatih untuk membaca nah dari bacaan itu dia bisa mengangtualisasikannya, melakukan action seperti hikayah, dongeng bahkan bisa juga membuat cerpen bahkan stand up comedy. Jadi rencana bapak nanti semua cerpen, puisi, pantun yang mereka buat itu akan bapak buat menjadi buku yang akan dikeluarkan dari sekolah kita. Kemudian hari jumat ada Namanya "*Sejuya*" (sedekat jumat dan yasin) jadi hari jumat itu mereka kita himbau untuk bersedekah tujuannya untuk sebagai penolong kita di akhirat, kemudian membaca yasin untuk memotivasi anak-anak agar berani tampil kedepan dan kegiatannya dilakukan sebelum masuk kelas. Lalu yang terakhir hari sabtu ada Namanya "*Gerosir*" (Gerakan olahraga senam irama) jadi siswa dan guru melakukan senam Bersama. Dengan adanya kegiatan ini tiap harinya guru jadi lebih kreatif dan

bertanggung jawab untuk membuat siswanya berani tampil di depan setiap ada kegiatan.

Peneliti : bagaimana bapak membangun tim kerja di madrasah ini?

Informan : Melalui rapat kita memberikan penerangan visi misi madrasah, setelah kita berikan penjelasannya tentu guru mengerti bahwa isi madrasah ini taat kepada ilahi berakhlak mulia. Jadi dengan adanya nilai-nilai agama tersebut mudah kita untuk membentuk teamworknya. Namun yang paling solid itu wakil kepala sekolah dan Tata usaha, kalau guru honor itu sibuk tidak bisa dia ikut teamwork tersebut karena tempat mengajarnya banyak tidak hanya di madrasah ini saja. Walaupun begitu tidak menutup kemungkinan mereka juga mengikut andil dalam Kerjasama tim. Saya pernah memberikan tugas kelompok kepada beberapa guru disini untuk menanggungjawab tentang adwiyata

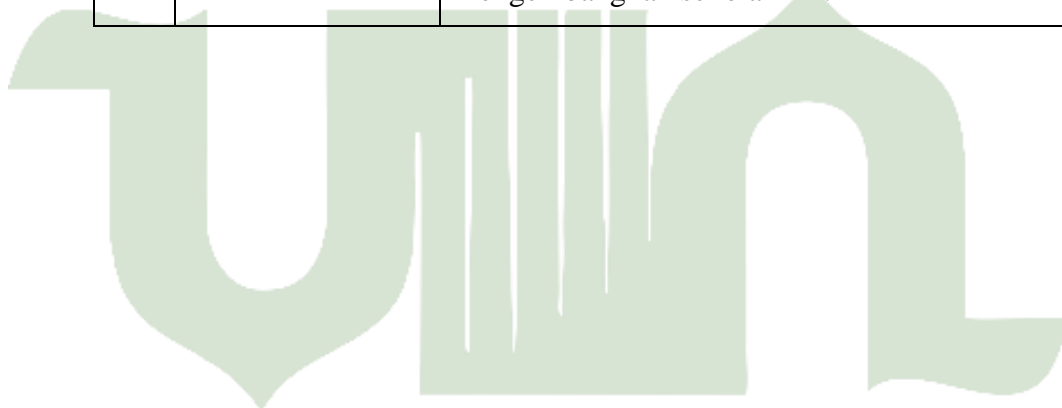
Peneliti : Bagaimana fasilitas yang bapak berikan kepada guru-guru di madrasah ini untuk meningkatkan tanggung jawab guru?

Informan : Fasilitas yang bapak sediakan untuk guru yaitu memasang wifi agar memudahkan mereka dalam mengajar, kemudian menyediakan infokus dan laptop. Kemudian ada bapak buat google form dan bisa di isi oleh guru-guru biar kita tau bagaimana kualitas guru-guru tersebut. Jadi dari situ bapak bisa tau guru mana saja yang belum mengerjakan tugasnya dalam melaksanakan pembelajaran

Lampiran 3: **Pedoman Wawancara**

No	Instrumen	Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	<p>Adakah bapak memberikan arahan kepada calon guru yang ingin mengajar di sekolah ini?</p> <p>Adakah syarat dan ketentuan yang diterapkan di sekolah ini untuk menerima guru baru?</p> <p>Bagaimana cara yang bapak lakukan jika ada guru yang melanggar aturan?</p> <p>Bagaimana usaha yang bapak lakukan untuk menyadarkan guru akan tugas dan tanggung jawabnya?</p> <p>Adakah bapak mengawasi setiap guru dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya?</p> <p>Bagaimana cara bapak memotivasi guru di sekolah ini?</p> <p>Bagaimana cara bapak menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas guru di sekolah ini?</p> <p>Bagaimana cara bapak membangun tim kerja di sekolah ini?</p> <p>Fasilitas apa yang bapak sediakan untuk mendukung terjalannya kewajiban guru?</p> <p>Usaha apa yang bapak lakukan apabila terjadi hambatan kepada guru ketika menjalankan tugasnya?</p> <p>Apakah bapak melakukan pengecekan ulang terhadap tugas yang diberikan terhadap guru?</p>
2.	Guru	<p>Bagaimana ibu menjalankan tugas sebagai seorang guru di sekolah ini?</p>

		<p>Bagaimana ibu menjalankan tugas dan tanggung jawab di dalam kelas?</p> <p>Apakah ibu mengerjakan RPP, Prosem dan Prota tepat waktu?</p> <p>Bagaimana ibu menjalankan tugas sebagai guru piket?</p> <p>Apakah ada tugas kelompok untuk guru yang pernah diberikan kepala sekolah?</p> <p>Bagaimana ibu mengendalikan apabila ibu diberikan tugas berlebih?</p> <p>Bagaimana cara ibu melakukan proses pembelajaran dengan baik?</p> <p>Apakah ada kontribusi yang ibu berikan dalam mengembangkan sekolah ini?</p>
--	--	--



Lampiran 4 : **Pedoman Observasi**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Kepala sekolah memberikan arahan saat upacara		
2	Kepala sekolah meninjau langsung keadaan guru dan siswa		
3	Kepala sekolah meninjau langsung kondisi di dalam kelas		
4	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru		
5	Kepala sekolah memfasilitasi untuk tugas yang diberikan terhadap guru?		
6	Kepala sekolah memverifikasi tugas yang diberikan kepada guru		
7	Kepala sekolah memberikan penghargaan dan hukuman kepada guru?		
8	Guru mengajar tepat waktu		
9	Guru melakukan jadwal piket		
10	Guru melakukan kerjasama yang baik		
11	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik		
12	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik		
13	Guru menguasai cara belajar mengajar yang efektif		

Lampiran 5: Dokumentasi**Tampak depan sekolah****Lapangan MTs Persiapan Negeri 4 Medan****Ruang Guru**



Wawancara dengan guru



Wawancara dengan guru